

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI: Ekonomi Pembangunan

**ABSTRAK**

**SKRIPSI SARJANA EKONOMI**

NAMA : STELLA HANAMIASARI KRISIDA

NIM : 041111040

TAHUN PENYUSUNAN : 2015

Fenomena dan keinginan untuk mempunyai pekerjaan tambahan adalah cerminan dari beberapa perubahan *output* pasar tenaga kerja. Akibat PHK dan pengurangan upah di sektor formal membuat pekerja yang mengalami hal tersebut terpaksa untuk mempunyai lebih dari satu pekerjaan supaya besarnya pendapatan mereka paling tidak kembali mendekati pendapatan sebelumnya. Beberapa data mengindikasikan adanya sebagian kecil yang signifikan dari populasi penduduk Indonesia yang bekerja mengandalkan pekerjaan tambahan, sehingga masih banyak faktor-faktor penentu dan karakteristik yang harus diteliti dari fenomena tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik estimasi regresi logit berdasarkan survei rumah tangga nasional terbaru Sakernas dilakukan pada tahun 2014, untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi keputusan individu untuk mempunyai pekerjaan tambahan di Indonesia. Penelitian ini menjelaskan bukti empiris yang menunjukkan adanya karakteristik individu, lokasi, dan pasar tenaga kerja dalam memengaruhi keputusan individu untuk mempunyai pekerjaan tambahan. Jam kerja dan pendapatan pekerjaan utama secara signifikan mempengaruhi keinginan individu untuk terlibat dalam lebih dari satu pekerjaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terlepas dari motif keuangan yang mendorong individu untuk mempunyai pekerjaan tambahan, individu yang mempunyai pekerjaan tambahan karena keterbatasan jam kerja pekerjaan utama juga bisa mengindikasikan gejala dari setengah pengangguran kentara.

Kata Kunci : Keputusan Individu untuk Mempunyai Pekerjaan Tambahan, Jam Kerja, Pendapatan, Sakernas 2014, Model Logit, Indonesia.

DEPARTMENT OF NATIONAL EDUCATION

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, AIRLANGGA UNIVERSITY

STUDY COURSE: Development Economics

**ABSTRACT**

**BACHELOR THESIS OF ECONOMY**

NAME : STELLA HANAMIASARI KRISIDA

NIM : 041111040

ARRANGED YEAR : 2015

*The phenomenon and desire of multiple job holding is a reflection of some of the changing labour market outcomes. Formal sector workers who suffered loss of jobs through formal sector retrenchment during Asian Financial Crisis resorted to holding more than one job to earn enough to avert any substantial drop in their living conditions. Despite the seemingly conspicuous existence of multiple job-holding in Indonesia, much remains to be learnt about its determinants and characteristics of the phenomenon.*

*This article employs the logit regression estimation technique based on the most recent nationwide household surveys Sakernas conducted in 2014 to investigate the main determinants of moonlighting in Indonesia. It provides empirical evidence to suggest that personal characteristics as well as location and labour market characteristics such as individual earnings and hours spent in the main job significantly influence an individual's desire to engage in more than one job. The study concludes that apart from the financial motive that drives an individual's decision to moonlight, the engagement of moonlighting on account of lower working hours in the individual's main job could be a symptom of visible or time-related underemployment.*

*Key word : Multiple job holding, Working Hours, Earnings, Sakernas 2014, Logit Model, Indonesia.*